



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR	vii	
DAFTAR LAMPIRAN	x	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Perumusan Masalah	4
	1.3. Tujuan Penelitian	7
	1.4. Manfaat Penelitian	7
	1.5. Ruang Lingkup	7
	1.6. Keaslian Penelitian	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	11
	2.1. Konsepsi Perilaku Keruangan	11
	2.2. Pola dan Bentuk Pemanfaatan Lahan	16
	2.2.1. Pola pemanfaatan lahan	17
	2.2.2. Bentuk (<i>shape</i>) kota/pemanfaatan lahan terbangun	21
	2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemanfaatan Lahan	25
	2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Simpangan Pemanfaatan Lahan	33
	2.5. Perilaku Keruangan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ruang Dalam Kawasan Wisata	35
	2.6. Landasan Teori	39
BAB III	METODE PENELITIAN	43
	3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian	43
	3.2. Materi Penelitian	43
	3.2.1. Data primer	43
	3.2.2. Data sekunder	44
	3.3. Jalannya Penelitian	44
	3.3.1. Persiapan	45
	3.3.2. Pelaksanaan penelitian	45
	3.3.3. Analisis	49
	3.3.4. Perumusan hasil penelitian (penyusunan laporan)	53
	3.4. Alur Penelitian	54
BAB IV	DISKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	55
	4.1. Kondisi Fisik Wilayah Penelitian	55
	4.1.1. Letak geografis dan luas wilayah	55
	4.1.2. Topografi dan tanah	57



4.1.3. Iklim	58
4.1.4. Status lahan	59
4.1.5. Penggunaan lahan	62
4.2. Kondisi Kependudukan, Sosial dan Ekonomi	65
4.3. Potensi Kepariwisata	67
4.3.1. Perkembangan wisatawan	67
4.3.2. Kontribusi Lokawisata Kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD)	68
4.4. Fasilitas Layanan Umum	69
4.4.1. Utilitas umum	69
4.4.2. Perhotelan dan restoran	71
4.4.3. Jaringan transportasi	72
4.4.4. Layanan kegiatan sosial	75
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
5.1. Perkembangan lahan terbangun dalam kawasan	78
5.2. Pola kegiatan pemanfaatan lahan kawasan	86
5.3. Kesesuaian pemanfaatan lahan dengan RUTR Kawasan	90
5.4. Perilaku pemanfaatan lahan	95
5.4.1. Identifikasi lokasi dan responden	95
5.4.1. Lokasi penelitian 1	100
1. <i>Karakteristik lokasi</i>	100
2. <i>Faktor pemilihan lokasi berdasar wawancara</i>	104
5.4.2. Lokasi penelitian 2	105
1. <i>Karakteristik lokasi</i>	105
2. <i>Faktor pemilihan lokasi berdasar wawancara</i>	109
5.4.3. Lokasi penelitian 3	111
1. <i>Karakteristik lokasi</i>	111
2. <i>Faktor pemilihan lokasi berdasar wawancara</i>	113
5.4.4. Rekapitulasi hasil wawancara kelompok lokasi penelitian 1,2, dan 3	115
5.5. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Simpangan Pemanfaatan Lahan dengan RUTR Kawasan	120
5.5.1. Implementasi kebijakan peruntukan pemanfaatan lahan	120
1. <i>Tinjauan kebijakan penataan ruang Kawasan Wisata Baturaden</i>	120
2. <i>Implementasi RUTR Kawasan</i>	123
5.5.2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya simpangan pemanfaatan lahan	129



1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya simpangan pemanfaatan lahan dalam perspektif masyarakat	129
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya simpangan pemanfaatan lahan dalam perspektif Pemerintah Daerah	137
5.6. Konstruksi Temuan Penelitian	141
5.6.1. Faktor yang mempengaruhi perilaku pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden	141
5.6.2. Pola pemanfaatan lahan Kawasan Wisata Baturaden	154
5.6.3. Faktor yang mempengaruhi kesesuaian pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden	161
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	172
6.1. Kesimpulan	172
6.2. Rekomendasi	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN	177



DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1	Luas Kawasan Wisata Baturaden dirinci menurut wilayah administrasi Desa	55
Tabel 2	Luas Kawasan Wisata Baturaden dirinci dalam luasan berdasarkan status kepemilikan lahan	60
Tabel 3	Struktur penggunaan lahan Kawasan Wisata Baturaden Tahun 2000	63
Tabel 4	Jumlah penduduk dirinci menurut jenis kelamin dan administrasi desa	65
Tabel 5	Struktur mata pencaharian masyarakat wilayah studi tahun 2000	66
Tabel 6	Perkembangan jumlah wisatawan di Baturaden tahun 1990-2000	67
Tabel 7	Perkembangan pendapatan lokawisata Baturaden tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	68
Tabel 8	Distribusi pemakaian sarana penerangan di Kawasan Wisata Baturaden	70
Tabel 9	Perkembangan jumlah kamar hotel berbintang dan melati di Kawasan Wisata Baturaden Tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	72
Tabel 10	Jenis prasarana transportasi di Kawasan Wisata Baturaden Kondisi Tahun 2000	73
Tabel 11	Jenis dan jumlah fasilitas pelayanan sosial di Kawasan Wisata Baturaden Tahun 2000	76
Tabel 12	Perkembangan jumlah fasilitas perdagangan dan rumah makan di Kawasan Wisata Baturaden Tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	76
Tabel 13	Perkembangan lahan terbangun Kawasan Wisata Baturaden Tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	78
Tabel 14	Proporsi perubahan lahan terbangun menurut jenis pemanfaatan lahan perubahan tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	84
Tabel 15	Proporsi perubahan lahan terbangun berdasarkan jenis pemanfaatan lahan perubahan tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	85
Tabel 16	Derajat (proporsi) simpangan pemanfaatan lahan terhadap RUTR Kawasan Wisata Baturaden dihitung berdasarkan luas total kawasan	94
Tabel 17	Derajat (proporsi) simpangan pemanfaatan lahan terhadap RUTR Kawasan Wisata Baturaden dihitung berdasarkan <u>lahan terbangun perubahan</u> tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	95
Tabel 18	Distribusi responden berdasarkan umur	97
Tabel 19	Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	98



Tabel 20	Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan	99
Tabel 21	Distribusi responden berdasarkan tahun pelaksanaan bangunan	100
Tabel 22	Distribusi responden berdasarkan kesesuaian pemanfaatan lahan terhadap RUTR Kawasan Wisata Baturaden	101
Tabel 23	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang RUTR Kawasan Wisata Baturaden	101
Tabel 24	Jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 1	105
Tabel 25	Jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 2	110
Tabel 26	Jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 3	114
Tabel 27	Jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 1,2, dan 3	115
Tabel 28	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan penelitian berdasarkan keutamaan faktor pengaruh perubahan pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden	118
Tabel 29	Rincian kebutuhan perencanaan ruang dalam Kawasan Wisata Baturaden menurut perda No 9 tahun 1989	121
Tabel 30	Tahapan perkembangan implementasi penataan ruang Kawasan Wisata Baturaden Tahun 1990 sampai dengan Tahun 2000	124
Tabel 31	Aktualisasi pemberian ijin mendirikan bangunan (IMB) di Kawasan Wisata Baturaden tahun 1990 sampai dengan tahun 2000	129
Tabel 32	Rekapitulasi jawaban responden pada kelompok lokasi pemanfaatan lahan tidak sesuai dengan RUTR	130
Tabel 33	Rekapitulasi jawaban responden pada kelompok lokasi pemanfaatan lahan sesuai dengan RUTR	130
Tabel 34	Faktor yang mempengaruhi terjadinya simpangan pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden dalam perspektif masyarakat	135
Tabel 35	Faktor yang mempengaruhi terjadinya simpangan pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden dalam perspektif aparat Pemerintah Daerah	139
Tabel 36	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan faktor karakteristik fisik lahan dirinci menurut kelompok lokasi penelitian	141
Tabel 37	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan faktor ketersediaan utilitas umum dirinci menurut lokasi penelitian .	143
Tabel 38	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan faktor aksesibilitas lahan dirinci menurut kelompok lokasi penelitian	145
Tabel 39	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan faktor nilai lahan dirinci menurut kelompok lokasi penelitian	147



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian pola kegiatan pemanfaatan lahan kasus kawasan wisata Baturaden Kabupaten Banyumas
PRIJANTO, Eko, Dr.Ir. Bondan Hermanislamet, M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 40	Rekapitulasi jawaban responden atas pertanyaan faktor regulasi dirinci menurut kelompok lokasi penelitian	149
-----------------	--	------------



DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 1	Kerangka konstruksi permasalahan penelitian 6
Gambar 2	Rangkaian tindakan dan pengaruh nilai-nilai yang menimbulkan perubahan pola penggunaan lahan kota menurut Chapin (1965) 12
Gambar 3	Interaksi sebagai respon stimulus (Daljoeni, 1997) 14
Gambar 4	Pengaruh-pengaruh dinamis yang mempengaruhi struktur kota (model Charles Colby, 1933) 15
Gambar 5	Pola pemanfaatan lahan model zona konsentris oleh Burges 18
Gambar 6	Pola pemanfaatan lahan model teori sektor (Hoyt) 19
Gambar 7	Pola pemanfaatan lahan model teori pusat berganda (Harris dan Ullman) 20
Gambar 8	Diagram model pariwisata sebagai industri 38
Gambar 9	Kerangka konseptual 42
Gambar 10	Peta lokasi penelitian terpilih 48
Gambar 11	Kerangka alur penelitian 54
Gambar 12	Posisi Kawasan Wisata Baturaden dalam konstelasi jalur transportasi Jawa Tengah 56
Gambar 13	Posisi Kawasan Wisata Baturaden dalam wilayah Kabupaten Banyumas 56
Gambar 14	Peta status kepemilikan lahan/penguasaan lahan 61
Gambar 15	Diagram struktur penggunaan lahan Kawasan Wisata Baturaden tahun 2000 62
Gambar 16	Peta penggunaan lahan Kawasan Wisata Baturaden Tahun 2000 64
Gambar 17	Grafik pertumbuhan kunjungan wisata di Kawasan Wisata Baturaden Tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 67
Gambar 18	Grafik kontribusi pendapatan wisata terhadap PDRB dan PAD Kabupaten Banyumas tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 69
Gambar 19	Peta jaringan jalan Kawasan Wisata Baturaden 74
Gambar 20	Peta sebaran fasilitas sosial di Kawasan Wisata Baturaden Tahun 2000 78
Gambar 21	Peta perkembangan lahan terbangun tahun 1990 dantahun 2000 Kawasan Wisata Baturaden 79
Gambar 22	Diagram distribusi tingkat perubahan pemanfaatan lahan (dihitung berdasarkan luas total perubahan) Kawasan Wisata Baturaden tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. 80
Gambar 23	Peta lahan terbangun Kawasan Wisata Baturaden tahun 1990 81



Gambar 24	Peta lahan terbangun Kawasan Wisata Baturaden tahun 1995	82
Gambar 25	Peta lahan terbangun Kawasan Wisata Baturaden tahun 2000	83
Gambar 26	Diagram distribusi pemanfaatan lahan terbangun perubahan tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 di Kawasan Wisata Baturaden	84
Gambar 27	Diagram distribusi penggunaan lahan terbangun perubahan tahun 1990 sampai dengan 2000 di Kawasan Wisata Baturaden menurut lokasi penelitian	85
Gambar 28	Sketsa bentuk dan arah pergerakan pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden	88
Gambar 29	Sketsa pola pemanfaatan lahan Kawasan Wisata Baturaden	89
Gambar 30	Sketsa rencana dan realisasi pergerakan pemanfaatan lahan di Kawasan Wisata Baturaden	92
Gambar 31	Peta kesesuaian pemanfaatan lahan berdasarkan jenis pemanfaatannya Kawasan Wisata Baturaden	93
Gambar 32	Diagram distribusi responden berdasarkan umur	97
Gambar 33	Diagram distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	98
Gambar 34	Diagram distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan	99
Gambar 35	Diagram distribusi responden berdasarkan tahun pelaksanaan pembangunan	100
Gambar 36	Peta perkembangan lahan terbangun kelompok lokasi penelitian 1	102
Gambar 37	Potret pemanfaatan lahan kelompok lokasi penelitian 1(lahan pengembangan baru) di Desa Karangsalam	103
Gambar 39	Grafik nilai jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 1	105
Gambar 40	Peta perkembangan lahan terbangun kelompok lokasi penelitian 2	107
Gambar 41	Potret pemanfaatan lahan kelompok lokasi penelitian 2(pada kemiringan lahan tinggi di sisi alur sungai) di Desa Karangmangu	108
Gambar 42	Grafik nilai jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 2	110
Gambar 43	Peta perkembangan lahan terbangun kelompok lokasi penelitian 3	111
Gambar 44	Potret pemanfaatan lahan kelompok lokasi penelitian 2 (pangkalan kios dan pangkalan ojek) di Desa Ketenger	112
Gambar 45	Grafik nilai jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 3	114
Gambar 46	Grafik nilai jawaban responden atas pertanyaan penelitian pada kelompok lokasi penelitian 1,2 dan 3	116



Gambar 47	Peta distribusi responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian menurut tiga kelompok lokasi penelitian terpilih	117
Gambar 48	Peta rencana peruntukan lahan Kawasan Wisata Baturaden	122
Gambar 49	Bagan mekanisme penerbitan ijin lokasi di Kabupaten Banyumas	126
Gambar 50	Perbedaan pengaruh faktor terhadap pemanfaatan lahan antara lokasi sesuai dengan RUTR dan lokasi yang tidak sesuai dengan RUTR	131
Gambar 51	Jawaban responden atas pertanyaan mengapa terjadi simpangan dalam perspektif Pemerintah Daerah	140
Gambar 52	Diagram jawaban responden atas pertanyaan faktor karakteristik fisik lahan	142
Gambar 53	Diagram jawaban responden atas pertanyaan ketersediaan utilitas umum	143
Gambar 54	Diagram jawaban responden atas pertanyaan faktor aksesibilitas lahan	145
Gambar 55	Diagram jawaban responden atas pertanyaan faktor nilai lahan	147
Gambar 56	Diagram jawaban responden atas pertanyaan faktor regulasi	149
Gambar 57	Diagram pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku keruangan dalam tujuan perdagangan wisata	151
Gambar 58	Diagram pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku keruangan dalam tujuan bisnis sewa fasilitas wisata	152
Gambar 59	Diagram pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku keruangan dalam tujuan permukiman/rumah tinggal	153
Gambar 60	Sketsa bentuk pemanfaatan lahan Kawasan Wisata Baturaden	156
Gambar 61	Sketsa pola pemanfaatan lahan Kawasan Wisata Baturaden	158



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran 1 Kerangka acuan wawancara	177
Lampiran 2 Peta responden pada lokus penelitian 1	179
Lampiran 3 Peta responden pada lokus penelitian 2	180
Lampiran 4 Peta responden pada lokus penelitian 2	181